

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan yang menyeluruh di Kabupaten Gunung Kidul, Bantul dan Kota Yogyakarta memberi pengaruh sangat besar pada peningkatan dan perkembangan masyarakat terutama dalam bidang ekonomi, dimana masyarakat akan lebih mudah melaksanakan kegiatan ekonomi saat fasilitas atau sarana dan prasarana memadai. Salah satu fasilitas yang sangat menentukan adalah sarana transportasi, terutama pada prasarana lalu lintas dan angkutan jalan raya. Sehingga kelayakan pembangunan sektor transportasi merupakan tuntutan utama masyarakat guna mengembangkan ekonomi.

Semakin banyak orang melakukan perjalanan, semakin meningkat pula mobilitas kendaraan di jalan raya, namun pembangunannya relatif tidak dapat dikatakan layak, dengan berindikasi pada masih tingginya angka kecelakaan dan kemacetan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas di jalan raya merupakan suatu kejadian yang tidak dapat diduga serta bersifat acak, baik lokasi maupun waktu kejadiannya. Umumnya kecelakaan dapat disebabkan oleh manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca, dan lingkungan.

Tingginya angka kecelakaan pada jalan Wonosari-Yogyakarta km 8-10 Piyungan mengindikasikan ketidaklayakan pada sarana dan prasarana lalu lintas di wilayah tersebut. Hal ini kemudian mendorong untuk dilakukannya peninjauan terhadap kelengkapan fasilitas lalu lintas beserta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan, agar baik pengguna maupun penyedia jasa jalan mampu meminimalisir angka kecelakaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Jalan Wonosari-Yogyakarta km 8–10 Piyungan, Kabupaten Bantul merupakan jalan Nasional yang menghubungkan antara Kabupaten Gunung Kidul dan Kota Yogyakarta. Jalan tersebut memiliki tingkat kepadatan lalu lintas yang tinggi dari kendaraan ringan sampai kendaraan berat seperti truk konteiner. Kecelakaan sering terjadi pada ruas jalan ini, sehingga perlu adanya analisis terhadap penyebab kecelakaan lalu lintas. *Road Safety Audit* (RSA) atau Audit

Keselamatan Jalan (AKJ) perlu dilakukan untuk mengidentifikasi situasi yang beresiko tinggi, sehingga situasi tersebut dapat di tangani atau di hilangkan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan.

Kecelakaan lalu lintas banyak mengakibatkan korban jiwa, baik meninggal dunia maupun luka - luka yang akan mengakibatkan cacat seumur hidup dan secara finansial akan membebani keluarga mereka dan masyarakat. Biasanya kecelakaan disebabkan oleh banyak faktor, dan analisis terhadap karakteristik suatu kecelakaan dalam periode waktu tertentu akan dapat mengidentifikasi elemen-elemen keamanan jalan yang menyebabkan kecelakaan. Masalah tersebut harus ditindak lanjuti secara optimal dengan melakukan penelitian secara mendalam oleh instansi yang bertanggung jawab di bidang lalu lintas dan penyelenggara jalan (Undang Undang No 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan umum). Namun pada kenyatannya, mekanisme tersebut jarang dilakukan. Demikian pula pada proyek penanganan konstruksi jalan yang mejadi kewenangan penyelenggara jalan, para ahli di bidang jalan belum sepenuhnya memperhatikan aspek keselamatan jalan, atau dengan kata lain masih berfokus pada masalah pemenuhan sistem jaringan jalan dan penanganan konstruksi jalan, sehingga pertimbangan keselamatan jalan belum di perhitungkan dengan teliti.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian tentang analisis terhadap Audit Keselamatan Jalan pada ruas jalan Wonosari km 8–10, bertujuan;

1. Menentukan karakteristik kecelakaan terbanyak (jumlah kecelakaan di daerah rawan, jumlah korban kecelakaan berdasarkan faktor penyebab, jumlah kejadian berdasarkan tipe kecelakaan).
2. Melakukan Audit atau mengalisis penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas.

1.4 Manfaat Pelelitian

Manfaat yang di diharapkan dari Audit Keselamatan Jalan pada ruas jalan Wonosari km 8 – 10 ini adalah:

1. Meningkatkan kesadaran antara perencanaan atau pihak-pihak terkait akan pentingnya perencanaan jalan yang berpotensi pada prinsip-prinsip keselamatan jalan.

2. Sebagai bahan masukan dalam menyusun pedoman audit keselamatan jalan yang berpotensi pada keselamatan jalan, sehingga dapat mengurangi tingkat kecelakaan pada ruas jalan tersebut.

1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi lingkup permasalahan sehingga membahas permasalahan yang tidak melenceng dari tujuan penelitian, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Audit keselamatan jalan (AKJ) yang dilakukan adalah pada tahap konstruksi (jalan yang sudah berpotensi).
2. Melakukan Audit dan Analisis dalam menentukan lokasi rawan kecelakaan dilakukan berdasarkan data kecelakaan di jalan Arteri Primer Wonosari km 8–10 Kabupaten Bantul selama periode 5 tahun terakhir.
3. Objek penelitian hanya mengidentifikasi potensi persoalan keselamatan yang diakibatkan oleh elemen-elemen geometrik, dan keberadaan fasilitas pendukung perambuan, marka jalan serta lampu penerangan jalan, yang berpotensi penyebab kecelakaan.
4. Pendeteksian persoalan keselamatan jalan secara mendetail hanya pada lokasi kritis (Lokasi Rawan Kecelakaan).